

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK BERMUATAN BUDAYA LOKAL BALI PADA MATERI KIMIA REDOKS

Oleh

**Ida Ayu Putu Diah Pita Pramesti, NIM.
1613031002 Program Studi Pendidikan Kimia,
Jurusan Kimia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik, validitas, keterbacaan, dan praktikalitas dari bahan ajar elektronik bermuatan budaya lokal Bali pada materi redoks yang dikembangkan. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Pengembangan dilakukan pada tiga tahap utama, yaitu *analyze*, *design* dan *development*. Pada tahap *development* dilakukan uji validasi, keterbacaan, dan kepraktisan. Uji validasi meliputi validasi isi, bahasa, dan media. Validasi isi menghasilkan skor sebesar 3,57 dengan kategori sangat valid. Validasi bahasa menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,37 dengan kategori sangat valid. Validasi media menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori sangat valid. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap kejelasan isi bahan ajar. Uji keterbacaan menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,32 dengan kategori sangat terbaca. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui kemudahan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan yang melibatkan guru dan siswa. Uji kepraktisan oleh guru menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,08 dengan kategori sangat praktis. Uji kepraktisan oleh siswa menghasilkan skor rata-rata sebesar 3,33 dengan kategori sangat praktis. Hasil uji validasi, keterbacaan, dan kepraktisan menyatakan bahan ajar kimia elektronik bermuatan budaya lokal Bali pada materi redoks layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata-kata kunci: *bahan ajar elektronik, budaya lokal, model ADDIE.*

DEVELOPMENT OF ELECTRONIC CHEMISTRY TEACHING MATERIALS WITH LOCAL BALINESE CULTURE IN LEARNING ABOUT REDOX

By

Ida Ayu Putu Diah Pita Pramesti, NIM. 1613031002

Chemistry Education Study Program, Chemistry Department

ABSTRACT

This study was aimed at describing the characteristics, validity, readability, and practicality of the developed electronic teaching materials loaded with local Balinese culture in learning about redox. This study adapted the ADDIE development model. The development was carried out in three main stages, namely analyzing, design, and development. At the development stage, validation, readability, and practicality tests were carried out. Validation testing includes content, language and media validation. Content validation produces a score of 3.57 with a very valid category. Language validation produces an average score of 3.37 with a very valid category. Media validation produces an average score of 3.56 with a very valid category. Readability test was conducted to determine students' responses to the clarity of the contents of teaching materials. Legibility test produced an average score of 3.32 with the category of highly legible. Practicality tests are carried out to find out the ease in using the teaching materials developed that involve teachers and students. Practicality test by teachers produced an average score of 3.08 with a very practical category. Practicality test by students produces an average score of 3.33 with a very practical category. The results of the validation, readability, and practicality test stated that electronic chemical teaching materials containing local Balinese culture in learning about redox are suitable to use.

Key words: *electronic teaching materials, local culture, ADDIE model.*